

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN RINGKAS TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KE OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

PT XL AXIATA TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia

Kantor Pusat

XL Axiata Tower
JL. H.R. Rasuna Said Blok X5 Kav. 11 – 12 Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia Telepon: (021) 5761881 Faksimili: (021) 5761880
www.xlaxiata.co.id
corpsec@xl.co.id

Perwakilan Regional

Regional Jabo, Regional Barat, Regional Timur, Regional Utara dan Regional Sentral

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN II XL AXIATA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II XL AXIATA TAHAP I TAHUN 2022
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")
DAN

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN III XL AXIATA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN III XL AXIATA TAHAP I TAHUN 2022
DENGAN SISA IMBALAN IJARAH SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) ("SUKUK IJARAH")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 4 (empat) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

Seri A	:	Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
Seri B	:	Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
Seri C	:	Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.
Seri D	:	Jumlah Pokok Obligasi Seri D yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 30 November 2022 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri adalah pada tanggal 30 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri A, 30 Agustus 2027 untuk Obligasi Seri B, 30 Agustus 2029 untuk Obligasi Seri C, dan 30 Agustus 2032 untuk Obligasi Seri D.

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Sukuk Ijarah ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 4 (empat) seri Sukuk Ijarah yang ditawarkan sebagai berikut:

Seri A	:	Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp●,- (● Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp●,- (● Rupiah) atau Rp●,- (● Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri A, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
Seri B	:	Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp●,- (● Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp●,- (● Rupiah) atau Rp●,- (● Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri B, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
Seri C	:	Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp●,- (● Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp●,- (● Rupiah) atau Rp●,- (● Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri C, yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.
Seri D	:	Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp●,- (● Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri D sebesar Rp●,- (● Rupiah) atau Rp●,- (● Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri D, yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Cicilan Imbalan Ijarah. Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dilakukan pada tanggal 30 November 2022 sedangkan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri adalah pada tanggal 30 Agustus 2025 untuk Sukuk Ijarah Seri A, 30 Agustus 2027 untuk Sukuk Ijarah Seri B, 30 Agustus 2029 untuk Sukuk Ijarah Seri C, dan 30 Agustus 2032 untuk Sukuk Ijarah Seri D. Perseroan tidak berencana untuk melakukan pemotongan zakat atas imbalan yang diterima oleh Pemegang Sukuk Ijarah.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II XL AXIATA TAHAP II DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN III XL AXIATA TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK LAIN MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN UMUM ATAS SEMUA UTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI SECARA PARI PASSU BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, SESUAI DENGAN PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA, SEBAGAIMANA DIJELASKAN PADA BAB I MENGENAI KETERANGAN TENTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITERBITKAN.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR, PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH BARU DAPAT DILAKSANAKAN SATU TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH PERSEROAN TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN SUKUK IJARAH. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN SUKUK IJARAH, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH HANYA DAPAT DILAKUKAN OLEH PERSEROAN KEPADA PIHAK YANG TIDAK TER-AFILIASI DENGAN PERSEROAN, KECUALI AFILIASI YANG TIMBUL KARENA KEPEMILIKAN ATAU PENYERTAAN MODAL OLEH PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH WAJIB DI LAPORKAN KEPADA OJK OLEH PERSEROAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT DI SURAT KABAR. PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I MENGENAI KETERANGAN TENTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITERBITKAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH DAN DIDAFITKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO USAHA UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN DARI PARA PEMAIN LAMA DAN PARA PEMAIN BARU DALAM INDUSTRI DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK YANG KURANG MENGUNTUNGKAN BAGI BISNIS JASA TELEKOMUNIKASI SELULER PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan Obligasi dan Sukuk Ijarah dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch):

AAA_{iss} (Triple A)

Untuk keterangan hasil pemeringkatan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA
PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH



PT BRI Danareksa Sekuritas



PT CIMB Niaga Sekuritas



PT Indo Premier Sekuritas



PT Mandiri Sekuritas



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Juli 2022

PERKIRAAN JADWAL

Perkiraan Tanggal Efektif	:	22 Agustus 2022
Perkiraan Masa Penawaran	:	24 - 25 Agustus 2022
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	26 Agustus 2022
Perkiraan Tanggal Pembayaran	:	29 Agustus 2022
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	30 Agustus 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Secara Elektronik	:	30 Agustus 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	31 Agustus 2022

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

NAMA OBLIGASI

Nama Obligasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan ini adalah "Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022".

JENIS OBLIGASI

Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi sebagai bukti utang, yang diterbitkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening. Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis dan jumlah pokok yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI, selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran, kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran sebagaimana yang telah ditentukan, seperti yang tertera pada Bab ini. Bilamana tanggal pembayaran oleh KSEI jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek yang lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memperlakukan setiap Pemegang Obligasi sebagai pemegang obligasi yang sah sebagaimana dibuktikan dalam Konfirmasi Tertulis untuk menerima pelunasan Pokok Obligasi, pembayaran Bunga Obligasi dan hak-hak lainnya yang berhubungan dengan Obligasi. Penarikan Obligasi ke luar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia dan keputusan RUPO.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi.

SERI, JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari:

- | | | |
|--------|---|---|
| Seri A | : | Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. |
| Seri B | : | Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. |
| Seri C | : | Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. |
| Seri D | : | Jumlah Pokok Obligasi Seri D yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi. |

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 30 November 2022 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri adalah pada tanggal 30 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri A, 30 Agustus 2027 untuk Obligasi Seri B, 30 Agustus 2029 untuk Obligasi Seri C, 30 Agustus 2032 untuk Obligasi Seri D.

Tingkat bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, di mana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

CARA DAN TEMPAT PEMBAYARAN POKOK OBLIGASI DAN BUNGA OBLIGASI

Pokok Obligasi tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Rekening melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening. Bunga Obligasi merupakan bagian dari Pokok Obligasi yang wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi sebagai imbalan atas manfaat yang diterima oleh Perseroan, yang pembayarannya akan dilakukan pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

- Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
- Satu satuan pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

JADWAL PEMBAYARAN BUNGA

Jadwal Pembayaran Bunga untuk masing-masing seri Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke	Jadwal Pembayaran Bunga			
	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D
1	30 November 2022	30 November 2022	30 November 2022	30 November 2022
2	28 Februari 2023	28 Februari 2023	28 Februari 2023	28 Februari 2023
3	30 Mei 2023	30 Mei 2023	30 Mei 2023	30 Mei 2023
4	30 Agustus 2023	30 Agustus 2023	30 Agustus 2023	30 Agustus 2023
5	30 November 2023	30 November 2023	30 November 2023	30 November 2023
6	29 Februari 2024	29 Februari 2024	29 Februari 2024	29 Februari 2024
7	30 Mei 2024	30 Mei 2024	30 Mei 2024	30 Mei 2024
8	30 Agustus 2024	30 Agustus 2024	30 Agustus 2024	30 Agustus 2024
9	30 November 2024	30 November 2024	30 November 2024	30 November 2024
10	28 Februari 2025	28 Februari 2025	28 Februari 2025	28 Februari 2025
11	30 Mei 2025	30 Mei 2025	30 Mei 2025	30 Mei 2025
12	30 Agustus 2025	30 Agustus 2025	30 Agustus 2025	30 Agustus 2025
13	-	30 November 2025	30 November 2025	30 November 2025
14	-	28 Februari 2026	28 Februari 2026	28 Februari 2026
15	-	30 Mei 2026	30 Mei 2026	30 Mei 2026
16	-	30 Agustus 2026	30 Agustus 2026	30 Agustus 2026
17	-	30 November 2026	30 November 2026	30 November 2026
18	-	28 Februari 2027	28 Februari 2027	28 Februari 2027
19	-	30 Mei 2027	30 Mei 2027	30 Mei 2027
20	-	30 Agustus 2027	30 Agustus 2027	30 Agustus 2027
21	-	-	30 November 2027	30 November 2027
22	-	-	29 Februari 2028	29 Februari 2028
23	-	-	30 Mei 2028	30 Mei 2028
24	-	-	30 Agustus 2028	30 Agustus 2028
25	-	-	30 November 2028	30 November 2028
26	-	-	28 Februari 2029	28 Februari 2029
27	-	-	30 Mei 2029	30 Mei 2029
28	-	-	30 Agustus 2029	30 Agustus 2029
29	-	-	-	30 November 2029
30	-	-	-	28 Februari 2030
31	-	-	-	30 Mei 2030
32	-	-	-	30 Agustus 2030
33	-	-	-	30 November 2030
34	-	-	-	28 Februari 2031
35	-	-	-	30 Mei 2031
36	-	-	-	30 Agustus 2031
37	-	-	-	30 November 2031
38	-	-	-	29 Februari 2032
39	-	-	-	30 Mei 2032
40	-	-	-	30 Agustus 2032

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

Berikut adalah hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi:

- a. Menerima pembayaran kembali Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Pembayaran Bunga yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dibayar dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Bila terjadi kelalaian dalam pembayaran kembali Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Sejumlah uang yang dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi atas Denda merupakan hak Pemegang Obligasi oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang dibayar kembali (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Sukuk Ijarah yang tercantum dalam KTUR tersebut.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. Seluruh harta kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Republik Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain yang tidak dijamin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

DANA PELUNASAN OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Keterangan lengkap mengenai pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

KEJADIAN KELALAIAN

Keterangan lengkap mengenai kejadian kelalaian dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

- a. Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu rupiah) atau kelipatannya.
- b. Satu Satuan Pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

Keterangan lengkap mengenai pembelian kembali Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Keterangan lengkap mengenai RUPO dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

KETERANGAN TENTANG SUKUK IJARAH YANG AKAN DITERBITKAN

NAMA SUKUK IJARAH

Nama Sukuk Ijarah yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan ini adalah "Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022".

JENIS SUKUK IJARAH

Sukuk Ijarah diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan atas nama KSEI sebagai bukti kewajiban pembayaran Imbalan Ijarah untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah. Sukuk Ijarah ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah oleh Perseoran kepada KSEI. Bukti kepemilikan Sukuk Ijarah bagi Pemegang Sukuk Ijarah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

SERI, JANGKA WAKTU, JATUH TEMPO DAN CICILAN IMBALAN IJARAH

Sukuk Ijarah terdiri dari:

- | | | |
|--------|---|--|
| Seri A | : | Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp●,- (● Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp●,- (● Rupiah) atau Rp●,- (● Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri A, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. |
| Seri B | : | Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp●,- (● Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp●,- (● Rupiah) atau Rp●,- (● Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri B, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. |
| Seri C | : | Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp●,- (● Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp●,- (● Rupiah) atau Rp●,- (● Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri C, yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. |
| Seri D | : | Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp●,- (● Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri D sebesar Rp●,- (● Rupiah) atau Rp●,- (● Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri D, yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi. |

Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah. Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Cicilan Imbalan Ijarah. Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dilakukan pada tanggal 30 November 2022 sedangkan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri adalah pada tanggal 30 Agustus 2025 untuk Sukuk Ijarah Seri A, 30 Agustus 2027 untuk Sukuk Ijarah Seri B, 30 Agustus 2029 untuk Sukuk Ijarah Seri C dan 30 Agustus 2032 untuk Sukuk Ijarah Seri D.

CARA DAN TEMPAT PEMBAYARAN KEMBALI SISA IMBALAN IJARAH DAN PEMBAYARAN CICILAN IMBALAN IJARAH

Cicilan Imbalan Ijarah tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Rekening melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening. Cicilan Imbalan Ijarah merupakan bagian dari Imbalan Ijarah yang wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah sebagai imbalan atas manfaat yang diterima oleh Perseroan atas dasar Akad Ijarah, yang pembayarannya akan dilakukan pada setiap Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

URAIAN AKAD SYARIAH DAN PERJANJIAN YANG MENDASARI PENERBITAN SUKUK IJARAH

Sehubungan dengan Penawaran Sukuk Ijarah, Perseroan telah mengadakan akad dan perjanjian-perjanjian yang diperlukan untuk memenuhi transaksi pembiayaan ijarah atas Obyek Ijarah dan untuk memenuhi kaidah syariah dan Prinsip-Prinsip Syariah di Pasar Modal. Akad dan perjanjian-perjanjian yang dibuat tersebut antara lain:

- Perjanjian Pengalihan Obyek Ijarah, dimana Perseroan mengalihkan hak manfaat atas peralatan-peralatan telekomunikasi milik Perseroan kepada Wali Amanat selaku wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah dengan nilai manfaat atas Obyek Ijarah sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah).
- Akad Ijarah, dimana Wali Amanat selaku wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah menyewakan Obyek Ijarah tersebut kepada Perseroan dengan *ujrah* sebesar Cicilan Imbalan Ijarah setiap 3 (tiga) bulanan.
- Perjanjian Pengelolaan dan Pemeliharaan Obyek Ijarah, dimana Wali Amanat selaku wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah menunjuk Perseroan sebagai pihak pengelola dan pemelihara untuk menjaga kelangsungan Obyek Ijarah sesuai dengan struktur Sukuk Ijarah yang telah disepakati.
- Perjanjian Kesanggupan Penggantian Obyek Ijarah, dimana Perseroan sepakat untuk mengganti Obyek Ijarah apabila Obyek Ijarah tersebut oleh suatu sebab apapun tidak dapat dipergunakan sebagai Obyek Ijarah sebelum Jatuh Tempo Sukuk Ijarah.
- Perjanjian Kesanggupan Pengalihan Kembali Obyek Ijarah, dimana Perseroan sepakat dan berjanji untuk menerima pengalihan kembali Obyek Ijarah dari Wali Amanat selaku wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah dalam hal terjadinya (i) Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah, atau (ii) pernyataan dari Wali Amanat bahwa seluruh Jumlah Kewajiban menjadi jatuh tempo.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

- Satuan Pemindahbukuan Sukuk Ijarah adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
- Satu satuan pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPS.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Sukuk Ijarah harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

JADWAL PEMBAYARAN CICILAN IMBALAN IJARAH

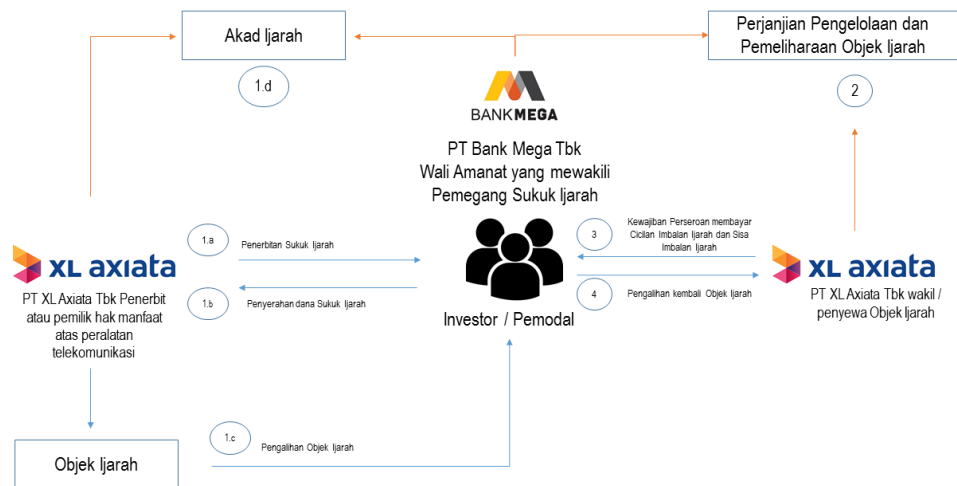
Jadwal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah untuk masing-masing seri Sukuk Ijarah adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Cicilan Imbalan Ijarah		Jadwal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah			
ke-	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D	
1	30 November 2022	30 November 2022	30 November 2022	30 November 2022	
2	28 Februari 2023	28 Februari 2023	28 Februari 2023	28 Februari 2023	
3	30 Mei 2023	30 Mei 2023	30 Mei 2023	30 Mei 2023	
4	30 Agustus 2023	30 Agustus 2023	30 Agustus 2023	30 Agustus 2023	
5	30 November 2023	30 November 2023	30 November 2023	30 November 2023	
6	29 Februari 2024	29 Februari 2024	29 Februari 2024	29 Februari 2024	
7	30 Mei 2024	30 Mei 2024	30 Mei 2024	30 Mei 2024	
8	30 Agustus 2024	30 Agustus 2024	30 Agustus 2024	30 Agustus 2024	
9	30 November 2024	30 November 2024	30 November 2024	30 November 2024	
10	28 Februari 2025	28 Februari 2025	28 Februari 2025	28 Februari 2025	
11	30 Mei 2025	30 Mei 2025	30 Mei 2025	30 Mei 2025	
12	30 Agustus 2025	30 Agustus 2025	30 Agustus 2025	30 Agustus 2025	
13	-	30 November 2025	30 November 2025	30 November 2025	
14	-	28 Februari 2026	28 Februari 2026	28 Februari 2026	
15	-	30 Mei 2026	30 Mei 2026	30 Mei 2026	
16	-	30 Agustus 2026	30 Agustus 2026	30 Agustus 2026	
17	-	30 November 2026	30 November 2026	30 November 2026	
18	-	28 Februari 2027	28 Februari 2027	28 Februari 2027	
19	-	30 Mei 2027	30 Mei 2027	30 Mei 2027	
20	-	30 Agustus 2027	30 Agustus 2027	30 Agustus 2027	
21	-	-	30 November 2027	30 November 2027	
22	-	-	29 Februari 2028	29 Februari 2028	
23	-	-	30 Mei 2028	30 Mei 2028	
24	-	-	30 Agustus 2028	30 Agustus 2028	
25	-	-	30 November 2028	30 November 2028	
26	-	-	28 Februari 2029	28 Februari 2029	
27	-	-	30 Mei 2029	30 Mei 2029	
28	-	-	30 Agustus 2029	30 Agustus 2029	
29	-	-	-	30 November 2029	
30	-	-	-	28 Februari 2030	
31	-	-	-	30 Mei 2030	
32	-	-	-	30 Agustus 2030	
33	-	-	-	30 November 2030	
34	-	-	-	28 Februari 2031	
35	-	-	-	30 Mei 2031	
36	-	-	-	30 Agustus 2031	
37	-	-	-	30 November 2031	
38	-	-	-	29 Februari 2032	
39	-	-	-	30 Mei 2032	
40	-	-	-	30 Agustus 2032	

SKEMA SUKUK IJARAH

Skema Sukuk Ijarah yang digunakan dalam penerbitan ini adalah transaksi penerbitan Sukuk Ijarah dimana Perseroan akan mengalihkan Obyek Ijarah yaitu hak manfaat atas peralatan-peralatan telekomunikasi milik Perseroan yang ditetapkan Perseroan untuk kepentingan Emisi Sukuk Ijarah dalam hal ini peralatan-peralatan telekomunikasi yang pada saat ini terdiri dari *Radio Base Station (RBS)*, *Base Station Controller (BSC)*, *Fiber Optic Transmission Equipment* dan *OSP – Fiber Optic Cable* sebagaimana tercantum dalam Lampiran Daftar Obyek Ijarah Perjanjian Pengalihan Obyek Ijarah kepada Wali Amanat selaku wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah dan selanjutnya Perseroan kemudian menyewa Obyek Ijarah berdasarkan Akad Ijarah dari Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat, dengan kesanggupan dari Perseroan untuk menerima pengalihan kembali seluruh Obyek Ijarah pada akhir masa periode Ijarah.

Berikut merupakan skema Sukuk Ijarah:



Penjelasan skema Sukuk Ijarah:

- Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah kepada Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat dengan nilai Sisa Imbalan Ijarah sebanyak-banyaknya Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah).
 - Pemegang Sukuk Ijarah menyerahkan dana Sukuk Ijarah kepada Perseroan dengan nilai yang sama dengan nilai Sisa Imbalan Ijarah berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.
 - Atas penerbitan Sukuk Ijarah, Perseroan telah mengalihkan Obyek Ijarah berupa hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi yang dimiliki oleh Perseroan untuk jangka waktu sampai dengan 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sukuk Ijarah dengan pengalihan Obyek Ijarah sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah).
 - Selanjutnya, berdasarkan Akad Ijarah sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk Ijarah yang dilaksanakan antara Perseroan dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat, Pemegang Sukuk Ijarah selaku *mu'jir* (pemberi sewa) menyewakan Obyek Ijarah tersebut kepada Perseroan sebagai *mustajir* (penyewa). Atas Obyek Ijarah yang disewa tersebut, Perseroan memberikan pembayaran sewa (*ujrah*) kepada Pemegang Sukuk Ijarah berupa Cicilan Imbalan Ijarah dan Sisa Imbalan Ijarah, sesuai dengan nilai dan tata cara pembayaran yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.
- Terkait dengan dilangsungkannya Akad Ijarah tersebut, Perseroan dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat membuat Perjanjian Pengelolaan dan Pemeliharaan Obyek Ijarah, dimana Pemegang Sukuk Ijarah selaku *Muwakkil* (penerima Obyek Ijarah) memberikan kuasa khusus kepada Perseroan sebagai *Wakil* dan menunjuk Perseroan sebagai Agen Pengelola untuk mewakili segala kepentingan *Muwakkil* dalam rangka pengelolaan, pemeliharaan dan/atau perbaikan atas Obyek Ijarah, termasuk untuk memastikan bahwa Takaful/Asuransi atas Obyek Ijarah adalah senantiasa cukup untuk menutup nilai pertanggungan dan melakukan pemeriksaan (evaluasi) tahunan secara berkala dan teratur terhadap Obyek Ijarah dan Takaful/Asuransi.

Terkait dengan dilangsungkannya Akad Ijarah tersebut, Perseroan dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat juga telah membuat Perjanjian Kesanggupan Penggantian Obyek Ijarah, dimana Perseroan berjanji dan menyanggupi untuk memberikan penggantian atas Obyek Ijarah dalam hal terjadinya kerusakan Obyek Ijarah akibat suatu Kejadian Kerugian Sebagian atau Kejadian Kerugian Total atau dalam hal penggantian Obyek Ijarah menjadi diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha dan operasional Perseroan selama berlangsungnya masa Sukuk Ijarah, misalnya jika penggantian Obyek Ijarah diperlukan terkait dengan relokasi peralatan telekomunikasi yang hak manfaatnya menjadi Obyek Ijarah, atau terjadinya penurunan nilai aset peralatan telekomunikasi yang hak manfaatnya menjadi Obyek Ijarah seiring umur pemakaian aset peralatan telekomunikasi tersebut, dimana Obyek Ijarah pengganti tersebut harus memiliki nilai dan kualitas yang setara atau lebih besar dari nilai Obyek Ijarah yang digantikan dan memenuhi prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal.
- Selanjutnya, Perseroan melakukan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah serta Sisa Imbalan Ijarah berdasarkan jadwal yang telah ditentukan.
- Perseroan menyatakan dan menyanggupi untuk menerima pengalihan kembali seluruh hak, manfaat dan kepentingan atas dan berdasarkan Obyek Ijarah dari Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat kepada Perseroan pada (i) Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah, atau (ii) tanggal dimana Wali Amanat menyatakan bahwa seluruh Jumlah Kewajiban menjadi jatuh tempo, mana yang terjadi lebih awal.

Berdasarkan opini yang dikeluarkan tanggal 25 Mei 2022 oleh Tim Ahli Syariah dalam rangka penerbitan Sukuk Ijarah, Tim Ahli Syariah telah menetapkan bahwa perjanjian-perjanjian dan akad-akad yang dibuat dalam rangka penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yang terdapat dalam fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan Peraturan Perundang-undangan di Pasar Modal Syariah.

Perseroan menyatakan bahwa aset yang menjadi dasar (*underlying*) Sukuk Ijarah (obyek ijarah) tidak bertentangan dengan Prinsip-Prinsip Syariah di Pasar Modal dan Perseroan menjamin selama periode Sukuk Ijarah aset yang menjadi dasar Sukuk tidak akan bertentangan dengan Prinsip-Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Sumber dana yang digunakan untuk melakukan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah berasal dari kegiatan usaha Perseroan yang berjalan atas hasil penggunaan Obyek Ijarah.

PROSEDUR PENGANTIAN ATAU PENAMBAHAN OBYEK IJARAH

Dengan tetap tunduk pada ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Kesanggupan Penggantian Obyek Ijarah, Perseroan dapat melakukan penggantian Obyek Ijarah yang Diganti dengan Obyek Ijarah Pengganti:

- a. Dari waktu ke waktu, selama masa periode Sukuk Ijarah atas diskresi Perseroan dalam hal mana penggantian Obyek Ijarah tersebut diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha dan operasional Perseroan dengan tetap memperhatikan bahwa dalam hal terjadi penggantian Obyek Ijarah, Perseroan harus memberikan Obyek Ijarah Pengganti dengan nilai yang setara dengan atau lebih besar dari nilai Obyek Ijarah yang Diganti; atau
- b. Setelah terjadinya suatu Kejadian Kerugian Sebagian atau Kejadian Kerugian Total.

Dalam hal terjadi Kejadian Kerugian Sebagian atau Kejadian Kerugian Total, maka Perseroan harus mengganti Obyek Ijarah yang rusak atau tidak dapat lagi digunakan secara ekonomis, dalam jangka waktu enam puluh (60) hari kalender sejak terjadinya kejadian kerugian tersebut atau dalam sisa jangka waktu sebelum berakhirnya periode Sukuk Ijarah, yang mana yang lebih awal.

Untuk menghindari keragu-raguan, Perseroan berhak melakukan penggantian Obyek Ijarah sebagaimana disebutkan dalam di atas, Perseroan berhak melakukan penggantian Obyek Ijarah yang Diganti dengan Obyek Ijarah Pengganti dengan kualitas aset yang setara dan jenis yang sama tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat maupun Pemegang Sukuk Ijarah dalam Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah.

Hak-hak yang diberikan berdasarkan ketentuan di atas dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan mengirimkan suatu surat Pemberitahuan Penggantian Obyek Ijarah kepada Wali Amanat dengan menyebutkan secara jelas Tanggal Penggantian, Obyek Ijarah yang Diganti dan Obyek Ijarah Pengganti.

Setelah dikirimkannya Pemberitahuan Penggantian, Perseroan setuju untuk menandatangani Perjanjian Penggantian Obyek Ijarah sesuai dengan Pemberitahuan Penggantian pada Tanggal Penggantian, yang harus menjadi efektif pada Tanggal Penggantian dan memuat ketentuan sebagai berikut:

- a. Semua kepentingan, hak, manfaat dan hak perolehan atas Obyek Ijarah yang Diganti milik Wali Amanat akan dipindahkan dan dialihkan kembali kepada Perseroan; dan
- b. Hak manfaat atas Obyek Ijarah Pengganti Perseroan akan dipindahkan dan dialihkan ke Wali Amanat.

SUMBER DANA PEMBAYARAN CICILAN IMBALAN IJARAH

Sumber dana yang digunakan untuk melakukan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah berasal dari kegiatan usaha Perseroan yang berjalan atas hasil penggunaan Objek Ijarah.

KETENTUAN TERKAIT PERUBAHAN STATUS SUKUK KETIKA TIDAK MENJADI EFEK SYARIAH

Ketentuan mengenai nilai Sukuk menjadi utang piutang dimana dinyatakan bahwa dalam hal terjadi perubahan jenis akad syariah, isi dari perjanjian-perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Sukuk Ijarah, kegiatan usaha dan/atau aset tertentu yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah sehingga bertentangan dengan Prinsip-Prinsip Syariah di Pasar Modal maka Sukuk Ijarah berubah status menjadi utang piutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Peraturan OJK No. 18 dan Perseroan wajib menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada Pemegang Sukuk Ijarah atas utang piutang dimaksud.

RUPSI perlu diadakan dalam rangka pengambilan keputusan sehubungan dengan perubahan jenis akad syariah, isi dari perjanjian-perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Sukuk Ijarah, dan/atau jenis aset tertentu yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah. Perubahan tersebut juga hanya dapat dilakukan jika ada pernyataan kesesuaian syariah dari Tim Ahli Syariah (TAS) dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 18. Mekanisme pemenuhan hak Pemegang Sukuk Ijarah yang tidak setuju terhadap perubahan jenis akad syariah, isi dari perjanjian-perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Sukuk Ijarah ini, dan/atau jenis/aset tertentu yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah akan mengikuti keputusan yang diatur dalam RUPSI.

HAK-HAK PEMEGANG SUKUK IJARAH

Berikut adalah hak-hak Pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah:

- a. Menerima pembayaran kembali Sisa Imbalan Ijarah dan/atau pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah dan/atau Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah yang bersangkutan. Sisa Imbalan Ijarah harus dibayar dengan harga yang sama dengan jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Ijarah.
- b. Yang berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah adalah Pemegang Sukuk Ijarah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah. Dengan demikian jika terjadi transaksi Sukuk Ijarah dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, pembeli Sukuk Ijarah yang menerima pengalihan Sukuk Ijarah tersebut tidak berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah pada periode Cicilan Imbalan Ijarah yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Bila terjadi kelalaian dalam pembayaran kembali Sisa Imbalan Ijarah dan/atau pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, Pemegang Sukuk Ijarah berhak untuk menerima pembayaran Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan atas setiap kelalaian Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah dan/atau Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah. Jumlah Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang telawat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Sejumlah uang yang dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah atas Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan

merupakan hak Pemegang Sukuk Ijarah oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Sukuk Ijarah secara proporsional berdasarkan besarnya Sukuk Ijarah yang dimilikinya.

- d. Seorang atau lebih Pemegang Sukuk Ijarah yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang dibayar kembali (tidak termasuk Sukuk Ijarah yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPSI dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Sukuk Ijarah yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Ijarah yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Sukuk Ijarah yang tercantum dalam KTUR tersebut.

Perihal syarat dan ketentuan dalam hal Perseroan akan mengubah jenis Akad Syariah dan/atau aset yang mendasari Sukuk Ijarah telah tercantum dalam Pasal 10 angka 1 huruf (b) Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah, dimana RUPSI perlu diadakan dalam rangka pengambilan keputusan sehubungan dengan perubahan jenis akad syariah, isi dari perjanjian-perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Sukuk Ijarah, dan/atau jenis aset tertentu yang mendasar penerbitan Sukuk Ijarah. Perubahan tersebut juga hanya dapat dilakukan jika ada pernyataan kesesuaian syariah dari Tim Ahli Syariah (TAS) dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 18/POJK.04/2015. Mekanisme pemenuhan hak Pemegang Sukuk Ijarah yang tidak setuju terhadap perubahan jenis akad syariah, isi dari perjanjian-perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Sukuk Ijarah ini, dan/atau jenis/aset tertentu yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah akan mengikuti keputusan yang diatur dalam RUPSI.

JAMINAN

Sukuk Ijarah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. Seluruh harta kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Sukuk Ijarah ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Republik Indonesia. Hak Pemegang Sukuk Ijarah adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain yang tidak dijamin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DANA PELUNASAN SUKUK IJARAH (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Sukuk Ijarah ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Sukuk Ijarah adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Keterangan lengkap mengenai pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

KEJADIAN KELALAIAN

Keterangan lengkap mengenai kejadian kelalaian dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN SUKUK IJARAH

- a. Satuan Pemindahbukuan Sukuk Ijarah adalah sebesar Rp1,- (satu rupiah) atau kelipatannya.
- b. Satu Satuan Pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPSI.

SATUAN PERDAGANGAN SUKUK IJARAH

Perdagangan Sukuk Ijarah dilakukan di Bursa Efek dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Sukuk Ijarah di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

PEMBELIAN KEMBALI SUKUK IJARAH

Keterangan lengkap mengenai pembelian kembali Sukuk Ijarah dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK IJARAH (RUPSI)

Keterangan lengkap mengenai RUPSI dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

TIM AHLI SYARIAH

Berdasarkan surat Perseroan Nomor 042/CSEC/IV/2022 tanggal 20 April 2022 perihal Penunjukan Tim Ahli Syariah, Perseroan memberitahukan kepada Dewan Syariah Nasional (DSN) – MUI bahwa Perseroan menunjuk Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, M.A. dan berdasarkan surat Perseroan Nomor 041/CSEC/IV/2022 tanggal 20 April 2022 Perseroan menunjuk Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec. sebagai Tim Ahli Syariah yang dapat mendampingi Perseroan dalam memformulasikan struktur yang optimal pada penerbitan Sukuk Ijarah. Tim Ahli Syariah bertugas memberikan pendampingan dalam penerbitan Sukuk. Opini syariah atas penerbitan Sukuk Ijarah ini adalah tertanggal 25 Mei 2022.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 49, Perseroan telah melakukan pemeringkatan Obligasi dan Sukuk Ijarah yang dilaksanakan oleh Fitch. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Fitch No. 82/DIR/RATLTR/V/2022 tanggal 20 Mei 2022 hasil pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah:

AAA_(idn)
(Triple A)

Hasil pemeringkatan ini berlaku hingga jatuh temponya Obligasi dan Sukuk Ijarah. Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Perseroan akan menyampaikan peringkat tahunan atas setiap Klasifikasi Efek Bersifat Utang kepada OJK paling lambat 10 hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Efek Bersifat Utang, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 49

Peringkat program berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah dan penerbitan surat-surat utang dari program tersebut berada pada level yang sama dengan Peringkat Nasional Jangka Panjang Perseroan yaitu AAA (idn) dikarenakan risiko gagal bayar dari surat-surat utang senior tanpa jaminan ini setara dengan Perseroan sesuai dengan definisi peringkat dari Fitch. Hal ini didukung dengan pertimbangan: (i) Dukungan Induk, (ii) Leverage stabil, (iii) Pemulihan EBITDA, dan (iv) Belanja Modal yang Tinggi. Adapun hasil Peringkat Nasional Jangka Panjang Perseroan juga dapat mempengaruhi hasil pemeringkatan Obligasi dan Sukuk Ijarah setiap tahunnya hingga jatuh tempo Obligasi dan Sukuk Ijarah.

PEMBERITAHUAN

Semua pemberitahuan dari pihak Perseroan kepada Wali Amanat dan sebaliknya dianggap telah dilakukan dengan sah dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili yang sudah dikonfirmasi.

PERSEROAN **PT XL Axiata Tbk**

XL Axiata Tower
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 11 – 12
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Telepon: (021) 5761881 Faksimili: (021) 5761880
Email: www.xlaxiata.co.id
corpsec@xl.co.id

WALI AMANAT **PT Bank Mega Tbk**

Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12790
Telepon: (021) 79175000
Faksimili: (021) 7990720
Email : waliamanat@bankmega.com
Up. Capital Market Services

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan untuk belanja modal dalam rangka meningkatkan kapasitas dan memperluas jaringan serta meningkatkan kualitas layanan. Rincian mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 20 Juni 2022, yang ditandatangani oleh Lok Budianto, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0239).

DATA LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	31 Maret 2022	(dalam jutaan Rupiah)	
		31 Desember 2021	2020
Aset lancar			
Kas dan setara kas	1.414.668	2.664.387	2.965.589
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang			
- Pihak ketiga	365.277	335.437	301.003
- Pihak berelasi	204.258	189.068	149.359
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	25.324	29.635	68.679
- Pihak berelasi	36.826	55.874	41.083

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2022	31 Desember	
		2021	2020
Persediaan	97.189	156.440	143.377
Pajak dibayar dimuka			
- Pajak penghasilan badan	30.627	22.838	25.214
- Pajak lainnya	37.474	116.824	92.779
Beban dibayar dimuka	3.580.330	3.795.549	3.493.843
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	160.108	163.444	106.595
Aset lain-lain	248.287	203.695	183.602
Jumlah aset lancar	6.200.368	7.733.191	7.571.123
Aset tidak lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	52.609.344	51.912.214	47.162.250
Aset tak berwujud	5.715.785	5.712.558	5.716.426
Investasi pada entitas asosiasi	202.138	200.585	177.261
Beban dibayar dimuka	76.639	87.699	104.619
Goodwill	6.681.357	6.681.357	6.681.357
Aset pajak tangguhan	-	-	85.330
Aset lain-lain	355.206	425.678	246.431
Jumlah aset tidak lancar	65.640.469	65.020.091	60.173.674
Jumlah aset	71.840.837	72.753.282	67.744.797
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha			
- Pihak ketiga	9.359.671	10.358.362	7.245.439
- Pihak berelasi	232.053	279.635	133.492
Utang pajak			
- Pajak lainnya	87.725	66.515	38.307
Beban yang masih harus dibayar	708.515	593.052	602.331
Pendapatan tangguhan	2.744.966	2.871.994	3.893.626
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	310.377	358.388	439.276
Provisi	73.600	127.911	202.711
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang			
- Liabilitas sewa	4.944.463	4.531.327	4.666.545
- Pinjaman	2.377.648	877.461	727.795
- Sukuk ijarah	566.764	676.650	398.417
- Utang obligasi	-	190.974	449.310
Liabilitas terkait kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	20.906	21.652	59.777
Jumlah liabilitas jangka pendek	21.426.688	20.953.921	18.857.026
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas sewa	20.670.920	20.845.080	19.613.020
Pinjaman jangka panjang	5.856.996	7.156.544	5.535.939
Sukuk ijarah	1.016.654	1.016.533	1.692.167
Utang obligasi	354.138	354.069	544.526
Pendapatan tangguhan	944.637	1.050.356	1.473.231
Liabilitas pajak tangguhan	374.998	338.829	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	242.081	271.077	336.114
Provisi	715.091	678.128	555.408
Jumlah liabilitas jangka panjang	30.175.515	31.710.616	29.750.405
JUMLAH LIABILITAS	51.602.203	52.664.537	48.607.431
Ekuitas			
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.724.674.776 saham biasa, dengan nilai nominal Rp100 per saham	1.072.467	1.072.467	1.070.601
Tambahan modal disetor	12.216.315	12.216.315	12.232.120
Saham treasuri	(134.445)	(134.445)	(134.445)
Saldo laba			
- Telah ditentukan penggunaannya	1.100	1.100	1.000
- Belum ditentukan penggunaannya	7.083.197	6.933.308	5.968.090
JUMLAH EKUITAS	20.238.634	20.088.745	19.137.366
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	71.840.837	72.753.282	67.744.797

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Pendapatan	6.742.059	6.247.363	26.754.050	26.009.095
Beban				
Beban penyusutan	(2.560.867)	(2.419.937)	(9.956.227)	(12.432.846)
Beban infrastruktur	(1.991.962)	(1.974.031)	(7.989.540)	(7.973.636)
Beban penjualan dan pemasaran	(728.639)	(525.139)	(2.566.963)	(1.805.207)
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(466.170)	(341.211)	(1.536.159)	(1.560.744)
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(295.625)	(235.278)	(1.075.801)	(1.274.264)
Beban umum dan administrasi	(85.759)	(52.915)	(298.802)	(335.218)
Beban amortisasi	-	-	-	(21.842)
Keuntungan selisih kurs-bersih	(2.032)	2.234	9.506	7.883
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	105.719	101.438	419.013	2.061.277
Lain-lain	26.634	128.006	230.325	(42.413)
	(5.998.701)	(5.316.833)	(22.764.648)	(23.377.010)
	743.358	930.530	3.989.402	2.632.085
Biaya keuangan	(590.427)	(575.519)	(2.378.186)	(2.667.824)
Penghasilan keuangan	17.732	23.484	87.715	182.557
Bagian atas laba / (rugi) bersih dari entitas asosiasi	1.553	10.943	8.609	(607)
	(571.142)	(541.092)	(2.281.862)	(2.485.874)
Laba sebelum pajak penghasilan	172.216	389.438	1.707.540	146.211
(Beban) / manfaat pajak penghasilan	(33.124)	(68.925)	(419.733)	225.387
Laba periode/tahun berjalan	139.092	320.513	1.287.807	371.598
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) dari program pensiun manfaat pasti	13.842	32.548	20.119	(33.874)
(Beban)/ manfaat pajak penghasilan terkait	(3.045)	(7.160)	(4.426)	7.452
Laba/ (rugi) komprehensif lainnya periode/tahun berjalan, setelah pajak	10.797	25.388	15.693	(26.422)
Jumlah laba komprehensif	149.889	345.901	1.303.500	345.176
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	13	30	121	35

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Rasio pertumbuhan				
Pendapatan	7,9%	-3,8%	2,9%	3,5%
Beban	12,8%	23,0%	-2,6%	6,9%
Laba usaha*	-20,1%	-57,2%	51,6%	-19,6%
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	-55,8%	-74,8%	1.067,9%	-87,2%
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan	-56,6%	-78,9%	246,6%	-47,9%
(Rugi)/laba komprehensif	-56,7%	-77,6%	277,6%	-52,4%
Aset	-1,3%	-2,7%	7,4%	8,0%
Liabilitas	-2,0%	-4,4%	8,3%	11,5%
Ekuitas	0,7%	1,7%	5,0%	0,1%
Rasio usaha				
Laba usaha/pendapatan	11,0%	14,9%	14,9%	10,1%
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan/pendapatan	2,1%	5,1%	4,8%	1,4%
(Rugi)/laba komprehensif/pendapatan	2,2%	5,5%	4,9%	1,3%
Laba usaha/ekuitas	3,7%	4,8%	19,9%	13,8%
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan/ekuitas	0,7%	1,6%	6,4%	1,9%
(Rugi)/laba komprehensif/ekuitas	0,7%	1,8%	6,5%	1,8%

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Laba usaha/aset	1,0%	1,4%	5,5%	3,9%
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan/aset	0,2%	0,5%	1,8%	0,5%
(Rugi)/laba komprehensif/aset	0,2%	0,5%	1,8%	0,5%
Rasio keuangan				
Aset/liabilitas (x)	1,4x	1,4x	1,4x	1,4x
Liabilitas/ekuitas (x)	2,5x	2,4x	2,6x	2,5x
Liabilitas/aset (x)	0,7x	0,7x	0,7x	0,7x
Utang**/EBITDA*** (x)	0,8x	0,7x	0,8x	0,7x
Aset lancar/liabilitas lancar (<i>Current Ratio</i>) (x)	0,3x	0,3x	0,4x	0,4x
<i>Interest Coverage Ratio</i> (x) ****	5,5x	5,6x	5,8x	5,3x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (x) *****	1,2x	1,4x	1,3x	1,4x

- * Laba usaha didefinisikan sebagai penjumlahan dari pendapatan dengan beban diluar biaya keuangan, penghasilan keuangan dan bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi.
- ** Utang didefinisikan sebagai jumlah utang pokok dan premium/diskon (jika ada) yang mengandung bunga yang harus dibayar sebagaimana dibuktikan dengan notes, surat utang, sukuk atau instrumen serupa lainnya.
- *** EBITDA didefinisikan sebagai laba/(rugi) periode/tahun berjalan sebelum beban penyusutan, beban amortisasi, keuntungan/(kerugian) selisih kurs-bersih, biaya dan penghasilan keuangan, keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara, lain-lain, bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi dan (beban)/manfaat pajak penghasilan.
- **** Rasio kemampuan operasional perusahaan menutupi beban bunga. Formula *Interest Coverage Ratio* adalah EBITDA dibagi dengan beban bunga bersih (net). Beban bunga bersih (net) didefinisikan sebagai selisih antara biaya keuangan (*Finance Cost*) dan penghasilan keuangan (*Finance Income*).
- ***** Rasio perbandingan antara EBITDA dengan Utang

RASIO KEUANGAN DI PERJANJIAN KREDIT ATAU LIABILITAS LAINNYA DAN PEMENUHANNYA

Dalam rangka penerbitan Obligasi dan Sukuk ini sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah, dan perjanjian kredit atau liabilitas lain yang diterbitkan Perseroan sebelumnya, total utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,5 : 1 sebagaimana ditunjukkan dalam setiap laporan keuangan yang sudah diaudit. EBITDA adalah laba/(rugi) periode/tahun berjalan sebelum beban penyusutan, beban amortisasi, keuntungan/(kerugian) selisih kurs-bersih, biaya dan penghasilan keuangan, keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara, lain-lain, bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi dan (beban)/manfaat pajak penghasilan. Total Utang adalah jumlah utang pokok dan premium (jika ada) yang mengandung bunga yang harus dibayar sebagaimana dibuktikan dengan notes, surat utang, sukuk atau instrumen serupa lainnya.

Rasio total utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5 : 1. Rasio total utang terhadap EBITDA Perseroan pada 31 Maret 2022, 31 Maret 2021, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 rasio likuiditas Perseroan masing-masing adalah sebesar 0,8 kali, 0,7 kali, 0,8 kali dan 0,7 kali.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit, beserta catatan-catatan atas laporan keuangan tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus.

Informasi keuangan yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan yang telah disusun Manajemen Perseroan dan telah diaudit pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beserta catatan atas laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 20 Juni 2022, yang ditandatangani oleh Lok Budianto, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0239).

Pertumbuhan Pendapatan, Beban dan Laba

Pendapatan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp494.696 juta atau 7,92% menjadi Rp6.742.059 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, dari sebelumnya sebesar Rp6.247.363 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, disebabkan oleh meningkatnya pendapatan data perseroan, jasa telekomunikasi lainnya, sewa menara dan sirkuit langganan, namun diimbangi oleh turunnya pendapatan non-data dan jasa interkoneksi.

- Pendapatan data perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp477.460 juta atau 9,16% menjadi Rp5.690.712 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, dari sebelumnya Rp5.213.252 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, kenaikan tersebut disebabkan peningkatan penggunaan layanan data XL yang didorong oleh perbaikan kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat, peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan pelonggaran PPKM dan transisi fase pandemik covid menuju ke endemik, dan semakin diterimanya produk XL di masyarakat.
- Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp114.824 juta atau 48,1% menjadi Rp353.489 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, dari sebelumnya Rp 238.665 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan perangkat telekomunikasi 4G yang dibundling dengan paket data XL kepada masyarakat dan peningkatan layanan *mobile advertising*
- Pendapatan sewa menara mengalami kenaikan sebesar Rp2.221 juta atau 17,7% menjadi Rp14.742 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, dari sebelumnya Rp 12.521 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, kenaikan tersebut disebabkan karena adanya tambahan pendapatan sewa menara dari periode-periode sebelumnya.
- Pendapatan sirkuit langganan mengalami kenaikan sebesar Rp6.563 juta atau 11,7% menjadi Rp62.902 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, dari sebelumnya Rp 56.339 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan pengguna layanan sirkuit langganan dari sektor korporasi.
- Pendapatan non-data mengalami penurunan sebesar Rp77.216 juta atau 13,5% menjadi Rp497.082 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, dari sebelumnya Rp 574.298 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, penurunan tersebut disebabkan oleh semakin menurunnya penggunaan layanan panggilan suara dan SMS dari pelanggan XL
- Pendapatan jasa interkoneksi mengalami penurunan sebesar Rp28.397 juta atau 18,4% menjadi Rp126.278 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, dari sebelumnya Rp 154.675 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya panggilan suara dan SMS masuk dari operator lain seiring dengan semakin menurunnya penggunaan layanan panggilan suara dan sms secara keseluruhan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp744.955 juta atau 2,86% menjadi Rp26.754.050 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dari sebelumnya Rp26.009.095 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, disebabkan oleh meningkatnya pendapatan data perseroan, jasa telekomunikasi lainnya, dan sirkuit langganan, namun diimbangi oleh turunnya pendapatan non-data, jasa interkoneksi, dan sewa menara.

- Pendapatan data perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp1.307.103 juta atau 6,1% menjadi Rp22.692.576 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dari sebelumnya Rp21.385.473 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan penggunaan layanan data XL yang didorong oleh perbaikan kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat, peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan pelonggaran PPKM, dan semakin diterimanya produk XL di masyarakat.
- Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp369.492 juta atau 52,1% menjadi Rp1.079.341 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dari sebelumnya Rp 709.849 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh semakin meningkatnya pendapatan dari layanan *mobile advertising* dan pendapatan dari layanan FTTH.
- Pendapatan sirkuit langganan mengalami kenaikan sebesar Rp17.205 juta atau 8,8% menjadi Rp212.900 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dari sebelumnya Rp 195.695 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan pengguna layanan sirkuit langganan dari sektor korporasi.
- Pendapatan sewa menara mengalami penurunan sebesar Rp80.718 juta atau 63,7% menjadi Rp45.923 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dari sebelumnya Rp 126.641 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, penurunan tersebut disebabkan karena berkurangnya jumlah menara milik XL yang tersedia untuk disewakan kepada operator lain atau penyedia sewa menara.
- Pendapatan non-data mengalami penurunan sebesar Rp713.324 juta atau 25,2% menjadi Rp2.113.958 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dari sebelumnya Rp 2.827.282 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, penurunan tersebut disebabkan oleh semakin menurunnya penggunaan layanan panggilan suara dan SMS dari pelanggan XL.
- Pendapatan jasa interkoneksi mengalami penurunan sebesar Rp151.650 juta atau 19,6% menjadi Rp621.636 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dari sebelumnya Rp 773.286 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya panggilan suara dan SMS masuk dari operator lain seiring dengan semakin menurunnya penggunaan layanan panggilan suara dan SMS secara keseluruhan.

Beban

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Beban Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp711.918 juta atau 12,15% menjadi Rp6.569.843 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, dari sebelumnya Rp5.857.925 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, disebabkan oleh meningkatnya beban

penjualan dan pemasaran, beban penyusutan, dan beban interkoneksi dan beban langsung lainnya.

- Beban penjualan dan pemasaran mengalami kenaikan sebesar Rp203.500 juta atau 38,75% menjadi Rp728.639 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, dari sebelumnya Rp525.139 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, kenaikan tersebut disebabkan karena upaya Perseroan memperluas distribusi dalam rangka meningkatkan layanan kepada konsumen XL dan pengetahuan akan produk XL kepada masyarakat, sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan Perseroan.
- Beban penyusutan mengalami kenaikan sebesar Rp140.930 juta atau 5,82% menjadi Rp2.560.867 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, dari sebelumnya Rp2.419.937 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, disebabkan oleh kenaikan aset tetap atau infrastruktur Perseroan, yang diperlukan Perseroan untuk semakin meningkatkan kualitas dan cakupan layanannya.
- Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp124.959 juta atau 36,62% menjadi Rp466.170 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, dari sebelumnya Rp341.211 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, disebabkan oleh peningkatan pembelian perangkat yang diintegrasikan dengan penjualan produk dan layanan bundling Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 816.374 juta atau 3.16% menjadi Rp25.046.510 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dari sebelumnya Rp 25.862.884 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, disebabkan oleh penurunan beban penyusutan dan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, namun diimbangi oleh berkurangnya keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara dan meningkatnya beban penjualan dan pemasaran.

- Beban penyusutan mengalami penurunan sebesar Rp2.476.619 juta atau 19.92% menjadi Rp9.956.227 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dari sebelumnya Rp12.432.846 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, disebabkan oleh dampak atas percepatan umur manfaat atas sebagian peralatan jaringan yang terutama terkait dengan infrastruktur 3G karena aset tersebut sudah tidak akan digunakan lagi di masa yang akan datang di tahun 2020 yang tidak terjadi lagi di tahun 2021.
- Beban gaji dan kesejahteraan karyawan mengalami penurunan sebesar Rp198.463 juta atau 15.57% menjadi Rp1.075.801 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dari sebelumnya Rp1.274.264 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, disebabkan oleh implementasi Undang-Undang Cipta Kerja yang berdampak pada penurunan komponen atas beban gaji dan kesejahteraan karyawan.
- Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara mengalami penurunan sebesar Rp1.642.264 juta atau 79,67% menjadi Rp419.013 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dari sebelumnya Rp2.061.277 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, disebabkan oleh transaksi penjualan dan sewa balik menara kepada Protelindo dan CMI yang selesai di tahun 2020 dan tidak terjadi lagi di tahun 2021.
- Beban penjualan dan pemasaran mengalami kenaikan sebesar Rp761.756 juta atau 42,2% menjadi Rp2.566.963 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dari sebelumnya Rp1.805.207 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, kenaikan tersebut disebabkan karena upaya Perseroan memperluas distribusi dalam rangka meningkatkan layanan kepada konsumen XL dan pengetahuan akan produk XL kepada masyarakat, sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan Perseroan.

(Rugi)/ Laba

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Laba periode/tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp181.421 juta atau 56,60% menjadi Rp139.092 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, dari sebelumnya laba Rp320.513 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, disebabkan oleh peningkatan di beban Perseroan yang lebih tinggi dari peningkatan pendapatan, yang telah disebutkan penjelasannya atas peningkatan atas beban Perseroan tersebut di analisa keuangan atas beban Perseroan. Hal ini dikarenakan Perseroan fokus pada peningkatan kualitas dan cakupan layanan, yang dimana biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk hal tersebut tidak serta-merta bisa dinikmati imbal baliknya dalam wujud peningkatan pendapatan di periode yang sama.

Jumlah laba komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp196.012 juta atau 56,67% menjadi Rp149.889 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, dari sebelumnya laba Rp345.901 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, disebabkan oleh penurunan laba periode/tahun berjalan Perseroan sebesar Rp181.421 juta dan penurunan laba komprehensif lainnya atas pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) dari program pensiun manfaat pasti sebesar Rp14.591 juta (setelah pajak).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp916.209 juta atau 246,56% menjadi laba Rp1.287.807 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dari sebelumnya laba Rp371.598 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, disebabkan oleh meningkatnya pendapatan data Perseroan yang meningkat sebesar Rp1.307.103 juta yang disebabkan oleh peningkatan penggunaan layanan data XL yang didorong oleh perbaikan kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat, peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan pelonggaran PPKM, dan semakin diterimanya produk XL di masyarakat dan penurunan beban penyusutan dan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, namun diimbangi oleh berkurangnya keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara dan meningkatnya beban penjualan dan pemasaran sebagaimana penjelasannya telah disebutkan di analisa keuangan atas beban Perseroan.

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp958.324 juta atau 277,63% menjadi laba Rp1.303.500 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dari sebelumnya laba Rp345.176 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp 916.209 juta dan peningkatan laba komprehensif lainnya atas pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) dari program pensiun manfaat pasti sebesar Rp42.115 juta (setelah pajak).

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Aset

Pada posisi per tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp912.445 juta atau 1,25% menjadi Rp71.840.837 juta per tanggal 31 Maret 2022, dari

sebelumnya Rp72.753.282 juta per tanggal 31 Desember 2021, disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas dan beban di bayar dimuka dan persediaan yang disertai dengan peningkatan aset tetap.

Jumlah aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1.532.823 juta atau -19,82% menjadi Rp6.200.368 juta per tanggal 31 Maret 2022, dari sebelumnya Rp7.733.191 juta per tanggal 31 Desember 2021, disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, beban di bayar dimuka dan persediaan.

- Kas dan Setara kas mengalami penurunan sebesar Rp1.249.719 juta atau -46,90% menjadi sebesar Rp1.414.688 pada 31 Maret 2022, dari Rp2.664.387 juta pada 31 Desember 2021, disebabkan oleh penggunaan arus kas untuk pembelian aset tetap
- Beban dibayar dimuka mengalami penurunan sebesar Rp215.219 juta atau -5,67% menjadi sebesar Rp3.580.330 pada 31 Maret 2022, dari Rp3.795.549 juta pada 31 Desember 2021, disebabkan oleh amortisasi atas pembayaran biaya frekuensi yang dilakukan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022.
- Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp59.251 juta atau -37,87% menjadi sebesar Rp97.189 pada 31 Maret 2022, dari Rp156.440 juta pada 31 Desember 2021, disebabkan oleh penurunan persediaan kartu SIM dan voucher.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp620.378 juta atau 0,95% menjadi Rp65.640.469 juta per tanggal 31 Maret 2022, dari sebelumnya Rp65.020.091 juta per tanggal 31 Desember 2021, disebabkan oleh kenaikan aset tetap.

- Aset tetap mengalami kenaikan sebesar Rp697.130 juta atau 1,34% menjadi sebesar Rp52.609.344 pada 31 Maret 2022, dari Rp51.912.214 juta pada 31 Desember 2021, disebabkan oleh pembelian aset yang diperlukan Perseroan untuk meningkatkan cakupan dan kualitas layanan.

Pada posisi per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp5.008.485 juta atau 7,39% menjadi Rp72.753.282 juta per tanggal 31 Desember 2021 dari sebelumnya Rp67.744.797 juta per tanggal 31 Desember 2020, disebabkan oleh peningkatan beban dibayar dimuka dan aset tetap.

Jumlah aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp162.068 juta atau 2,14% menjadi Rp7.733.191 per tanggal 31 Desember 2021, dari sebelumnya Rp7.571.123 juta per tanggal 31 Desember 2020, disebabkan oleh peningkatan pada beban dibayar dimuka.

- Beban dibayar dimuka mengalami kenaikan sebesar Rp301.706 juta atau 8,64% menjadi sebesar Rp3.795.549 pada 31 Desember 2021, dari Rp3.493.843 juta pada 31 Desember 2020, disebabkan oleh dari pembayaran dimuka untuk biaya frekuensi tahunan dan pembayaran dimuka terkait sewa menara yang tidak masuk dalam kriteria PSAK 73 (kontrak dengan nilai rendah) seperti penambahan perangkat pada menara.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp4.846.417 juta atau 8,05% menjadi Rp 65.020.091 juta per tanggal 31 Desember 2021, dari sebelumnya Rp 60.173.674 juta per tanggal 31 Desember 2020, disebabkan oleh peningkatan aset tetap.

- Aset tetap mengalami kenaikan sebesar Rp4.749.964 juta atau 10,07% menjadi sebesar Rp51.912.214 pada 31 Desember 2021, dari Rp47.162.250 juta pada 31 Desember 2020, disebabkan oleh pembelian aset yang diperlukan Perseroan untuk meningkatkan cakupan dan kualitas layanannya.

Liabilitas

Pada posisi per tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1.062.334 juta atau 2,02% menjadi Rp51.602.203 juta per tanggal 31 Maret 2022, dari sebelumnya Rp52.664.537 juta per tanggal 31 Desember 2021, disebabkan oleh penurunan pada utang usaha pihak ketiga, pinjaman jangka panjang Perseroan dan liabilitas sewa.

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp472.767 juta atau 2,26% menjadi Rp21.426.688 juta per tanggal 31 Maret 2022, dari sebelumnya Rp20.953.921 juta per tanggal 31 Desember 2021, disebabkan oleh kenaikan pada bagian lancar pinjaman jangka panjang yang di sertai dengan penurunan utang usaha pihak ketiga.

- Bagian lancar pinjaman jangka panjang mengalami kenaikan sebesar Rp1.500.187 juta atau 170,97% menjadi sebesar Rp2.377.648 pada 31 Maret 2022, dari Rp877.461 juta pada 31 Desember 2021, disebabkan oleh pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun dan disertai dengan cicilan pembayaran pinjaman kepada bank BCA sebesar Rp300.000 juta.
- Utang usaha pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp998.681 juta atau -9,64% menjadi sebesar Rp9.359.671 pada 31 Maret 2022, dari Rp10.358.362 juta pada 31 Desember 2021, disebabkan oleh pembayaran atas pembelian aset tetap

Liabilitas jangka Panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1.535.101 juta atau 4,84% menjadi Rp30.175.515 juta per tanggal 31 Maret 2022, dari sebelumnya Rp31.710.616 juta per tanggal 31 Desember 2021, disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang perseroan dan liabilitas sewa.

- Pinjaman jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp1.299.548 juta atau 18,16% menjadi sebesar Rp5.856.996 pada 31 Maret 2022, dari Rp7.156.544 juta pada 31 Desember 2021, disebabkan oleh perpindahan ke bagian lancar atas pinjaman jangka panjang bank BCA sebesar Rp1.800.000 juta yang akan jatuh tempo dalam kurun waktu 1 tahun ke depan dan disertai dengan penarikan fasilitas pinjaman dari Bank UOB Indonesia sebesar Rp500.000 juta.
- Liabilitas sewa mengalami penurunan sebesar Rp174.160 juta atau 18,16% menjadi sebesar Rp5.856.996 pada 31 Maret 2022, dari Rp7.156.544 juta pada 31 Desember 2021, disebabkan oleh perpindahan ke bagian lancar atas liabilitas sewa. Total liabilitas sewa mengalami kenaikan karena penambahan sewa infrastruktur jaringan dalam upaya perluasan jaringan Perseroan

Pada posisi per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp4.057.106 juta atau 8,35% menjadi Rp52.664.537 juta per tanggal 31 Desember 2021 dari sebelumnya Rp48.607.431 juta per tanggal 31 Desember 2020, disebabkan oleh peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa jangka panjang

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp2.096.895 juta atau 11,12% menjadi Rp20.953.921 juta per tanggal 31 Desember 2021 dari sebelumnya Rp18.857.026 juta per tanggal 31 Desember 2020, disebabkan oleh peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga

yang disertai dengan penurunan pendapatan tangguhan.

- Utang usaha pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar Rp3.112.923 juta atau 42,96% menjadi sebesar Rp10.358.362 pada 31 Desember 2021, dari Rp7.245.439 juta pada 31 Desember 2020, disebabkan oleh peningkatan atas pembelian aset dalam upaya perluasan jaringan Perseroan
- Pendapatan tangguhan mengalami penurunan sebesar Rp1.021.632 juta atau 26,24% menjadi sebesar Rp2.871.994 pada 31 Desember 2021, dari Rp3.893.626 juta pada 31 Desember 2020, disebabkan oleh realisasi jasa telekomunikasi selular yang lebih cepat.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1.960.211 juta atau 6,59% menjadi Rp31.710.616 juta per tanggal 31 Desember 2021 dari sebelumnya Rp29.750.405 juta per tanggal 31 Desember 2020, disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

- Pinjaman jangka panjang mengalami kenaikan sebesar Rp1.620.605 juta atau 29,27% menjadi sebesar Rp7.156.544 pada 31 Desember 2021, dari Rp5.535.939 juta pada 31 Desember 2020, disebabkan oleh penarikan fasilitas pinjaman dari Bank Permata dan UOB Indonesia.
- Liabilitas sewa mengalami kenaikan sebesar Rp1.232.060 juta atau 6,28% menjadi sebesar Rp20.845.080 pada 31 Desember 2021, dari Rp19.613.020 juta pada 31 Desember 2020, disebabkan oleh penambahan sewa infrastruktur jaringan dalam upaya perluasan jaringan Perseroan.

Ekuitas

Pada posisi per tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp149.889 juta atau 0,75% menjadi Rp20.238.634 juta per tanggal 31 Maret 2022, dari sebelumnya Rp20.088.745 juta per tanggal 31 Desember 2021, disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang disebabkan laba periode berjalan Perseroan.

Pada posisi per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp951.379 juta atau 4,97% menjadi Rp20.088.745 juta per tanggal 31 Desember 2021 dari sebelumnya Rp19.137.366 juta per tanggal 31 Desember 2020, disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang disebabkan laba tahun berjalan Perseroan.

Likuiditas Perseroan

Likuiditas dalam perusahaan telekomunikasi merupakan kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal sehubungan dengan perluasan bisnis telekomunikasi Perseroan, dimana bisnis telekomunikasi Perseroan membutuhkan modal yang besar untuk membangun dan memperluas infrastruktur jaringan bergerak dan data dan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan berupaya untuk mengelola sumber-sumber likuiditas yang material yang meliputi kas yang diperoleh dari kegiatan operasional, serta pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, baik yang berasal dari perbankan maupun pasar modal, dan Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan. Untuk menjaga sumber kas dari kegiatan operasional, Perseroan berupaya mengelola kualitas aset lancar, terutama piutang usaha dalam kondisi baik. Sementara untuk menjaga sumber likuiditas dari pinjaman bank, Perseroan senantiasa menjaga kepercayaan dengan selalu memenuhi kewajiban jatuh tempo tepat waktu dan menjaga rasio utang berada pada ketentuan term pinjaman yang ditetapkan. Perseroan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5 kali, dimana untuk tanggal 31 Maret 2022, 31 Maret 2021, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 rasio likuiditas Perseroan masing-masing adalah sebesar 0,8 kali, 0,7 kali, 0,8 kali dan 0,7 kali. Hal itu untuk menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar utang sangat baik.

	31 Maret 2022	31 Maret 2021	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rasio Lancar (<i>current ratio</i>)	28,9%	30,8%	36,9%	40,1%
Rasio cepat (<i>quick ratio</i>)	28,5%	30,3%	36,2%	39,4%
Rasio kas (<i>cash ratio</i>)	6,6%	7,9%	12,7%	15,7%

Komposisi aset Perseroan lebih banyak bergantung pada aset tidak lancar dibandingkan dengan aset lancarnya. Hal ini wajar mengingat Perseroan bergerak di bidang telekomunikasi dalam industri infrastruktur dimana diperlukan investasi barang modal dalam jumlah besar untuk perluasan infrastruktur jaringan dan data agar dapat menjangkau seluruh wilayah di Indonesia.

Perseroan memenuhi aspek likuiditasnya melalui kehati-hatian dalam menjaga liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka pendek Perseroan didominasi oleh utang pihak ketiga, dimana utang tersebut akan diimbangi oleh Perseroan melalui pendapatan operasional yang terus menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam lima tahun terakhir. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten mampu membayar bunga sehingga likuiditas Perseroan di mata kreditur masih berada pada tingkat yang ideal.

Sumber Pendanaan

Selain dari kas yang diperoleh dari kegiatan operasional, Perseroan juga menggunakan sumber pendanaan berupa pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, baik yang berasal dari perbankan dan pasar modal.

Arus Kas

Arus Kas Masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan angsuran pelanggan dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan bank. Arus Kas Keluar Perseroan yang utama adalah untuk membayar utang kepada pemasok (*supplier*) dan membayar angsuran yang menjadi porsi dari pembiayaan bersama dengan bank. Rincian arus kas Perseroan berdasarkan aktivitasnya adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret		Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.668.978	2.640.269	11.963.257	13.949.485
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.467.058)	(1.689.794)	(6.930.963)	(5.497.947)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.451.961)	(2.399.963)	(5.333.962)	(7.090.575)
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(1.250.041)	(1.449.488)	(301.668)	1.360.963

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 31 Maret 2022 jumlahnya mencapai Rp3.668.978 juta, meningkat Rp1.028.709 juta dari posisi 31 Maret 2021 yang sebesar Rp2.640.269 juta. Peningkatan arus kas ini didorong oleh peningkatan arus kas masuk dari penerimaan pelanggan dan operator lain sebesar Rp1.178.443 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 31 Desember 2021 jumlahnya mencapai Rp11.963.257 juta menurun dari posisi 31 Desember 2020 yang sebesar Rp13.949.485 juta. Penurunan arus kas ini terutama di dorong oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dan beban lain Rp1.228.899 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 31 Maret 2022 jumlahnya mencapai Rp2.467.058 juta meningkat dari posisi 31 Maret 2021 yang sebesar Rp1.689.794 juta. Peningkatan arus kas ini didorong oleh peningkatan pembelian aset tetap sebesar Rp619.542 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 31 Desember 2021 jumlahnya mencapai Rp6.930.963 juta, meningkat dari posisi 31 Desember 2020 yang sebesar Rp5.497.947 juta. Peningkatan arus kas ini terutama didorong oleh penurunan penerimaan dari penjualan menara Rp1.989.080 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 31 Maret 2022 jumlahnya mencapai Rp2.451.961 juta, meningkat dari posisi 31 Maret 2021 yang sebesar Rp2.399.963 juta. Peningkatan arus kas ini didorong oleh peningkatan pembayaran liabilitas sewa (pokok dan bunga) sebesar Rp254.268 juta, pembayaran sukuk ijarah II tahap II seri B sebesar Rp110.000 juta, pembayaran utang obligasi I tahap II seri B sebesar Rp191.000 juta yang disertai dengan kenaikan penerimaan pinjaman jangka panjang dari UOB Indonesia sebesar Rp500.000 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2021 jumlahnya mencapai Rp5.333.962 juta, menurun dari posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp7.090.575 juta. Penurunan arus kas ini di dorong oleh pembayaran pinjaman jangka Panjang Rp3.349.600 juta yang disertai dengan penerimaan dari penjualan sewa balik Menara Rp1.924.419 juta.

Pola Arus Kas Sesuai Dengan Karakteristik dan Siklus Bisnis Perseroan

Arus kas masuk untuk kegiatan usaha Perseroan sebagian besar didanai oleh penerimaan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional, pinjaman bank dari dalam negeri, penerbitan surat utang, serta setoran modal dari pemegang saham. Perseroan pada dasarnya menggunakan dana (arus kas keluar) untuk kegiatan utama Perseroan yaitu kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal sehubungan dengan perluasan bisnis telekomunikasi Perseroan, dimana bisnis telekomunikasi Perseroan membutuhkan modal yang besar untuk membangun dan memperluas infrastruktur jaringan bergerak dan data dan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan. Perseroan selalu berupaya mempertahankan cadangan likuiditas untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya serta untuk memenuhi kebutuhan penyaluran pembiayaan.

Solvabilitas, Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROAE) dan Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROAA)

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali liabilitas pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo. Dalam perhitungan solvabilitas ini dikenal rasio-rasio keuangan seperti: rasio liabilitas terhadap ekuitas (debt to equity ratio) yang nilainya masing-masing per 31 Maret 2022, 31 Maret 2021, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 0,5 kali, 0,5 kali, 0,5 kali dan 0,5 kali rasio liabilitas terhadap jumlah aset (debt to total asset ratio) yang nilainya masing-masing per 31 Maret 2022, 31 Maret 2021, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 0,1 kali, 0,1 kali, 0,1 kali dan 0,1 kali.

Imbal hasil ekuitas (ROE) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan. yang diukur dari perbandingan antara laba/(rugi) periode/tahun berjalan terhadap ekuitas Perseroan. yang nilainya masing-masing per 31 Maret 2022, 31 Maret 2021, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 0,7%, 1,6%, 6,4%, dan 1,9%.

Imbal hasil aset (ROA) menunjukan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki Perseroan yang diukur dari perbandingan antara laba/(rugi) periode/tahun berjalan terhadap aset Perseroan yang nilainya masing-masing per 31 Maret 2022, 31 Maret 2021, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 0,2%, 0,5%, 1,8%, dan 0,5%.

Pembelian Aset Tetap (Capital Expenditure)

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Maret 2021, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 belanja modal Perseroan dibukukan sebesar Rp1.234.148

juta, Rp1.896.956 juta, Rp9.921.424 juta, dan Rp6.154.593 juta. Belanja modal Perseroan pada saat ini difokuskan pada ekspansi jaringan telekomunikasi. Sumber dana yang digunakan untuk pembelanjaan modal tersebut terutama berasal dari dana sendiri dan pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan yang tersebar di Indonesia dengan nilai dibukukan sebesar Rp2.754.438 juta dan USD 470.000, pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp4.468.544 juta, pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 6.844.350 juta dan sebesar Rp3.785.308 juta dan USD7.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Sumber dana yang digunakan untuk pembelanjaan modal tersebut terutama berasal dari dana sendiri dan pinjaman bank.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Adapun faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan.

1. Risiko Utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Risiko utama Perseroan adalah risiko persaingan dari pesaing lama dan pesaing baru dalam industri yang dapat memberikan dampak yang kurang menguntungkan bagi bisnis jasa telekomunikasi seluler Perseroan. Pasar jasa telekomunikasi seluler Indonesia saat ini menghadapi persaingan yang ketat dalam mempertahankan pelanggan. Saat ini Perseroan menghadapi persaingan dengan pesaing lama, yaitu Telkomsel dan Smart Telecom, dan hasil merger Indosat Ooredoo & Hutchison Tri dalam menarik dan mempertahankan pelanggan pada layanan telekomunikasi seluler. Kemenangan Telkomsel dan Smart Telecom di lelang frekuensi 2,3 GHz yang diselenggarakan pada bulan April 2021 menambah ketatnya persaingan di dalam industri karena kedua perseroan tersebut dapat menggunakan tambahan *bandwidth* frekuensi untuk meningkatkan layanan jasa seluler kepada para pelanggannya.

Di samping itu, dengan adanya perubahan teknologi yang cepat di teknologi komunikasi menurunkan hambatan masuk dan meningkatkan kompetisi di industri telekomunikasi. Peningkatan kompetisi juga didorong oleh perubahan permintaan pelanggan dan inovasi yang destruktif (*disruptive innovation*) dari penyedia teknologi baru seperti, penyedia layanan Over-The-Top ("OTT") seperti Line, Facebook, dan Google, yang berbasis biaya rendah dan model bisnis yang lincah dan inovatif. Di sisi lain, layanan bisnis tradisional berangsur-angsur jenuh dan pemain teknologi baru tersebut semakin intensif dalam persaingan pasar.

2. Risiko Usaha

- Risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber dapat mengakibatkan efek merugikan pada Perseroan
- Risiko Pihak Ketiga yaitu ketergantungan kepada pihak ketiga, yang dapat membebani Perseroan
- Risiko Likuiditas & Kredit
- Risiko Sumber daya manusia

3. Risiko Umum

- Perseroan menghadapi risiko pasar yaitu risiko pergerakan suku bunga pinjaman
- Kondisi perekonomian secara makro atau global
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan
- Risiko Tuntutan atau gugatan hukum
- Risiko Kebijakan Pemerintah
- Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

4. Risiko Investasi Yang Berkaitan Dengan Obligasi Dan Sukuk Ijarah

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah:

- Risiko tidak likuidnya Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah sebagai investasi jangka panjang.
- Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi atau Cicilan Imbalan Ijarah serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi dan Sukuk Ijarah yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Manajemen Perseroan dengan ini menyatakan bahwa risiko-risiko di atas adalah seluruh risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORA AUDIT INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan transaksi penting yang telah terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 20 Juni 2022 yang dapat berdampak material terhadap keuangan dan hasil usaha Perseroan, selain bahwa Perseroan telah menyelesaikan pembelian 550.316.196 saham atau setara dengan 20% kepemilikan di PT Link Net Tbk pada tanggal 22 Juni 2022, setelah memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 20 Juni 2022, yang ditandatangani oleh Lok Budianto, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0239).

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI SERTA KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA

Perseroan, suatu Perseroan Terbatas dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan hukum di Jakarta. Perseroan yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari berdasarkan Akta Pendirian No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991 dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan di bawah No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan 671/Not/1991/PN.JKT.SEL tanggal 21 Agustus 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991 Tambahan No. 4070 ("Akta Pendirian").

Pada saat pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 Per Saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	500	500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Rajawali Wira Bhakti Utama	90	90.000.000	90
2. Abram Makiwawu	10	10.000.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	400	400.000.000	

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana saham setelah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-2531/PM/2005 tanggal 16 September 2005 untuk sejumlah 1.427.500.000 (satu miliar empat ratus dua puluh tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, ditawarkan dengan harga Rp2.000,- (dua ribu Rupiah), dan sejak tanggal 29 September 2005 seluruh saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Berdasarkan Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan bergerak dalam bidang perhotelan dan sejenisnya serta penyediaan sarana atau fasilitas penunjang lainnya yang masih dalam lingkungan hotel. Maksud dan tujuan Perseroan kemudian diubah menjadi menjalankan usaha di bidang industri telekomunikasi dan penyelenggaraan telekomunikasi sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 190 tanggal 26 Juni 1995, yang dibuat di hadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No C2-8741.HT.01.04.TH.95 tanggal 19 Juli 1995.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan Perubahan Kegiatan Usaha melalui penambahan kegiatan usaha baru berdasarkan Standar Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 yang ditetapkan dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020").

Perubahan kegiatan usaha tersebut sejalan dengan studi kelayakan yang dilakukan oleh Pihak Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar, Rosye dan Rekan, serta telah memenuhi Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha melalui Penambahan 12 (dua belas) KBLI Perusahaan. Perubahan tersebut juga telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 23 April 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.51 tanggal 23 April 2021, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0027862.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 6 Mei 2021, didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0084321.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Mei 2021, maka tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah menyelenggarakan kegiatan di bidang penyelenggaraan telekomunikasi, kegiatan pemrograman dan konsultasi komputer, kegiatan jasa informasi, perdagangan wholesale, kegiatan konsultasi manajemen, dan kegiatan keuangan.

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris

: Dr. Muhamad Chatib Basri

Komisaris	: Dato' Izzaddin Idris*
Komisaris	: Dr. David Robert Dean
Komisaris	: Dr. Hans Wijayasuriya
Komisaris	: Vivek Sood
Komisaris Independen	: Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen	: Julianto Sidarto
Komisaris Independen	: Muliadi Rahardja

Direksi

Presiden Direktur	: Dian Siswarini
Direktur	: Budi Pramantika
Direktur	: David Arcelus Oses
Direktur	: Abhijit Jayant Navalekar
Direktur	: Yessie Dianty Yosetya
Direktur	: I Gede Darmayusa

*) Dato' Izzaddin Idris menyampaikan permohonan pengunduran diri sebagai Komisaris dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada 31 Mei 2022. Pengunduran diri tersebut berlaku secara efektif pada 31 Mei 2022. Namun, pemberhentian dan pembebasan tanggung jawab Dato' Izzaddin Idris sebagai Komisaris Perseroan akan diputuskan pada RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 10 Agustus 2022.

Entitas Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kepemilikan langsung atas Entitas Anak sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun beroperasi komersial	Tahun Penyertaan
1.	PT Hipernet Indodata (HI)	Internet Service Provider, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.	51%	2007	2022

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif, Perseroan masih mengkaji dampak dari akuisisi HI terhadap laporan keuangan Perseroan.

Entitas Asosiasi

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki kepemilikan atas Entitas Asosiasi sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan
1.	PT One Indonesia Synergy (OIS)	Manajemen konsultasi dan fasilitas komputer	50%	2016
2.	PT Princeton Digital Data Center (PDGDC)	Kegiatan yang berkaitan dengan hosting dan pengelolaan pusat data	30%	2019
3.	PT Link Net Tbk (LinkNet)	Penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis	20%	2022

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha telekomunikasi:

- a) Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Kegiatan Telekomunikasi dengan Kabel;
 - Kegiatan Telekomunikasi Nirkabel.
- b) Penyelenggaraan jasa telekomunikasi termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Jasa Penyedia Internet;
 - Layanan Sistem Komunikasi (*Data Communication System Services*);
 - Jasa Internet Teleponi untuk Kepentingan Publik (ITKP);
 - Jasa Interkoneksi Internet (NAP);
 - Jasa Penyediaan Konten melalui Jaringan Bergerak Seluler atau Jaringan Tetap Lokal Nirkabel dengan Mobilitas (Layanan Konten SMS Premium);
 - Layanan Multimedia lainnya.
- c) Perantara Moneter Lainnya
- d) Perdagangan Besar;
 - Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer;
 - Perdagangan Besar Piranti Lunak;
 - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
- e) Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer, dan kegiatan terkait lainnya:
 - Aktivitas pemrograman komputer lainnya.
- f) Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer:
 - Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi;

- Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya;
- Aktivitas Konsultasi dan Desain Internet of Things (IoT)
- g) Aktivitas Jasa Informasi;
 - Aktivitas Pengolahan Data
 - Aktivitas Hosting dan yang berkaitan dengan itu;
 - Portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial;
 - Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.
- h) Kegiatan konsultasi manajemen lainnya.

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut, serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Merencanakan, merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara dan melaksanakan pengadaan sarana/fasilitas telekomunikasi, termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha Perusahaan dalam penyediaan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi;
2. Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;
3. Menjalankan kegiatan usaha dan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan Perseroan), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan infrastruktur dan/atau fasilitas telekomunikasi di dalam maupun di luar negeri;
4. Menyenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi; dan
5. Menjalankan kegiatan lain yang dianggap perlu untuk mendukung dan/atau berkaitan dengan penyelenggaraan telekomunikasi, kegiatan konsultasi komputer, kegiatan pelayanan informasi, kegiatan perdagangan wholesale, kegiatan konsultasi manajemen, dan kegiatan keuangan.

PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	: KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PWC)
Konsultan Hukum	: Ginting Reksodiputro (<i>in association with Allen & Overy</i>)
Wali Amanat	: PT Bank Mega Tbk
Notaris	: Aulia Taufani.

TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Sehubungan dengan anjuran pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi menetapkan langkah-langkahantisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian obligasi perseroan selama masa penawaran umum sebagai berikut:

1. PEMESAN YANG BERHAKE

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Pemesanan Pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Prospektus. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Sukuk Ijarah (FPPSI) dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek sebagaimana tercantum pada Bab XIV Prospektus mengenai Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO dan/atau FPPSI yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Efek yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan di atas tidak akan dilayani.

3. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

4. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah pada tanggal 24 Agustus 2022 dimulai pada pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 25 Agustus 2022 pukul 16.00 WIB.

5. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk

Ijarah selama jam kerja dengan mengajukan FPPO dan/atau FPPSI kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditunjuk melalui email.

Pemesan Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah hanya dapat dilakukan melalui alamat email Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah pada Bab XIV Prospektus dengan prosedur sebagai berikut:

- Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan/atau FPPSI dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan 1 (satu) alamat email hanya bisa melakukan 1 (satu) kali pemesanan.
- Melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum).
- Menyampaikan pemesanan disertai detail Nomor Rekening untuk Pengembalian Kelebihan Pemesanan (*refund*) dengan format: Nama Bank <spasi>No Rekening<SPASI>Nama Pemilik Rekening. Contoh BCA 100056789 Budi.

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- Hasil scan FPPO dan/atau FPPSI asli yang telah diisi secara elektronik, sesuai dengan pemesanan yang disampaikan untuk dicetak dan ditandatangani oleh Pemesan yang bersangkutan; atau,
- Informasi penolakan karena persyaratan tidak lengkap atau email ganda.

Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah, dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah apabila FPPO dan/atau FPPSI tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan tidak dapat membatalkan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah-nya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

6. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO dan/atau FPPSI yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

7. PENJATAHAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Penjataan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi dan Sukuk Ijarah yang dipesan melebihi jumlah Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan, maka penjataan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal penjataan akan dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Efek dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjataan Manajer Penjataan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Penjataan sesuai dengan peraturan Bapepam Nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04/2014.

Manajer Penjataan, dalam hal ini adalah PT BRI Danareksa Sekuritas akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjataan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-17/PM/2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjataan Obligasi atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7; paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

8. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjataan Obligasi dan Sukuk Ijarah, Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah, yaitu PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, selambat-lambatnya pada tanggal 29 Agustus 2022 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

OBLIGASI

PT BRI Danareksa Sekuritas

Bank BRI
Cabang Bursa Efek Jakarta
Nomor Rekening:
0671.01.000692.30.1
Atas Nama:
PT BRI Danareksa Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas

Bank Permata Syariah
Cabang Arteri Pondok Indah
Nomor Rekening: 009.711.340.03
Atas Nama:
PT Mandiri Sekuritas

PT CIMB Niaga Sekuritas

Bank CIMB Niaga
Cabang Graha CIMB Niaga
Nomor Rekening:
800163442600
Atas Nama:
PT CIMB Niaga Sekuritas

PT Indo Premier Sekuritas

Bank Permata
Cabang Sudirman Jakarta
Nomor Rekening: 070.139.2302
Atas Nama: PT Indo Premier
Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Bank Permata
Cabang Sudirman
No. Rekening: 0.400.176.3984
Atas Nama: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

SUKUK IJARAH

PT BRI Danareksa Sekuritas
Bank Muamalat
Cabang Sudirman
Nomor Rekening: 301-0070250
Atas Nama:
PT BRI Danareksa Sekuritas

PT CIMB Niaga Sekuritas
Bank CIMB Niaga
Cabang Graha CIMB Niaga
Nomor Rekening:
860008298400
Atas Nama:
PT CIMB Niaga Sekuritas

PT Indo Premier Sekuritas
Bank Permata Syariah
Cabang Sudirman Jakarta
Nomor Rekening: 0.701.575.830
Atas Nama: PT Indo Premier
Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas
Bank Permata Syariah
Cabang Arteri Pondok Indah
Nomor Rekening: 009.711.340.03
Atas Nama:
PT Mandiri Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Bank Permata Syariah
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 0.097.061.3161
Atas Nama: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. DISTRIBUSI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi dan Sukuk Ijarah secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2022, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sukuk Ijarah untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi dan Sukuk Ijarah pada Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi dan Sukuk Ijarah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dan Sukuk Ijarah dari Rekening Obligasi dan Sukuk Ijarah Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi dan Sukuk Ijarah kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi dan Sukuk Ijarah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang bersangkutan.

10. PENDAFTARAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di KSEI, maka atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dan Sukuk Ijarah dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sukuk Ijarah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah. Obligasi dan Sukuk Ijarah akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi dan Sukuk Ijarah hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 30 Agustus 2022. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah, pelunasan Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah, memberikan suara dalam RUPO dan RUPSI serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi dan Sukuk Ijarah;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah maupun pelunasan Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah yang berhak atas Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dan RUPSI dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi dan Sukuk Ijarah yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO dan RUPSI (R-3) sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO dan RUPSI yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

11. PENUNDAAN ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum apabila terjadi kondisi-kondisi berikut:

- a. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut turut;
- b. Bencana alam, perang, huru hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Berkelanjutan dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
- c. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum Berkelanjutan yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum tersebut.

Dalam hal Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum karena alasan sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas, maka Perseroan, wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan dan Perseroan wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum dan mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum dimulainya masa Penawaran Umum.

Keputusan Perseroan untuk menunda ataupun membatalkan Penawaran Umum tersebut harus diberitahukan kepada OJK serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada seluruh pemesan Obligasi dan Sukuk Ijarah untuk setiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah untuk setiap hari keterlambatan,

Apabila uang pengembalian pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah telah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda ganti rugi (*ta'widh*) kepada para pemesan Obligasi dan Sukuk Ijarah.

12. TATA CARA PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Jika terjadi penundaan atau pembatalan Penawaran Umum atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, sesuai ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, penyelesaian yang akan dilakukan Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi sebagai berikut:

- a. uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum. Pengembalian uang dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi dan bukti jati diri.
- b. dalam hal uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum.
- c. jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- d. apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi. Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak

dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

13. LAIN-LAIN

Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

14. AGEN PEMBAYARAN

Perseroan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel.: (021) 5299-1099
Fax.: (021) 5299-1199

Pelunasan Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah atas Sukuk Ijarah, dan Pembayaran Bunga Obligasi dan Pembayaran Cicilan Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana Tanggal Pembayaran jatuh bukan pada Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Prospektus Obligasi dan Sukuk Ijarah dapat diperoleh pada masa Penawaran Umum yaitu **22 Agustus 2022** kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

PT BRI Danareksa Sekuritas
Gedung BRI II Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia
Telepon: (021) 5091 4100
Faksimile: (021) 2520 990
Email:
IB-Group1@bridanareksasekuritas.co.id
www.bridanareksasekuritas.co.id

PT CIMB Niaga Sekuritas
Graha CIMB Niaga Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Telepon: (021) 50847848
Faksimili: (021) 50847849
Email: jk.dcm@cimbniaga-ibk.co.id
www.cimbniaga-ibk.co.id

PT Indo Premier Sekuritas
Pacific Century Place, Lantai 16 SCBD Lot 10
Jl. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5088 7168
Faksimili: (021) 5088 7167
www.indopremier.com
Email: fixed.income@ipc.co.id

PT Mandiri Sekuritas
Menara Mandiri I Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telepon: (021) 526 3445
Faksimili: (021) 526 5701
www.mandirisekuritas.co.id
Email: divisi-fi@mandirisek.co.id
dan sett_fisd@mandirisek.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia
Gedung Artha Graha Lt. 18 dan 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimili: (021) 2924 9150
www.trimegah.com
Email: fit@trimegah.com